

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada masalah yang terjadi pada kelas IV SDN Talango IV, bahwa jarang guru menggunakan media dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Seperti pada materi cerita fiksi, dalam pembelajarannya guru hanya fokus kepada kelas dan angan saja, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan siswa kurang memperhatikan guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti mencoba memberikan solusi dengan menggunakan media *Pop-up book* pada materi cerita fiksi. Media ini yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih antusias dan menciptakan minat baca pada diri siswa.

Melalui media *Pop-up book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan cerita fiksi, telah mengalami peningkatan minat baca, hal ini dapat di lihat dari perubahan hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus II, pada siklus I minat baca siswa masuk kategori sangat baik mencapai 3 siswa dengan presentase 25% meningkat menjadi 9 siswa dengan presentase 82%, dan 7 siswa masuk kategori baik dengan presentase 58% menurun menjadi 2 siswa dengan presentase 18%, dan kategori kurang baik yang semula 17% sekarang menjadi 0%.

Melalui media *Pop-up book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan cerita fiksi, telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pencapaian KKM hanya 4 siswa yang tuntas dengan presentase 33%, dan siswa yang tidak tuntas 8 siswa dengan presentase 67% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 9 siswa yang tuntas dengan presentase 82%, dan yang tidak tuntas 2 siswa dengan presentase 18%.

B. Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan dapat meningkatkan minat baca siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa

2. Bagi guru

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini masih menggunakan media yang kurang menarik, maka dengan adanya media *Pop-up book* dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar dan minat baca siswa

3. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi perbaikan pembelajaran disekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah dan mutu pendidikan

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran, serta menambah pengetahuan dalam memilih media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada siswa. Sehingga memudahkan dalam membuat perencanaan pembelajaran

5. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan penelitian tindakan kelas, serta pertimbangan dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran *Pop-up book*.